

## ABSTRAK

**Magfirah**, 2022. *Bimbingan Sosial Keagamaan dalam Menghadapi Terpaan Anime dan Budaya Jepang Terhadap Perilaku Siswa SMKN 3 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: (1) Dra. Hj. Siti Rahmah, M. Ag. dan (2) Ermalianti, S. Pd.I, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa bimbingan sosial keagamaan yang diberikan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler Japanese Community Club kepada para siswa di SMKN 3 Banjarmasin sangat bermanfaat dan berperan dalam meningkatkan kualitas akhlak dan nilai-nilai agama dalam kehidupan bersosial. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan sosial keagamaan dan apa saja kendala yang ada ketika proses pemberian bimbingan oleh guru ekstrakurikuler Japanese Community Club dalam menghadapi terpaan *anime* dan budaya Jepang terhadap perilaku siswa SMKN 3 Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui bagaimana bimbingan sosial keagamaan yang diberikan dan untuk mengetahui kendala dalam proses pemberian bimbingan sosial keagamaan dalam menghadapi terpaan *anime* dan budaya Jepang terhadap perilaku siswa SMKN 3 Banjarmasin. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam proses pemberian bimbingan adalah metode secara langsung berupa nasihat dan diskusi dalam pembelajaran dan metode tidak langsung yang berupa bimbingan melalui media sosial. Materi yang digunakan dalam proses bimbingan ini kebanyakan adalah materi terkait bahasa Jepang dan tidak sedikit pula mengenai budayanya. Kendala yang terjadi dalam proses bimbingan ini diantaranya adalah terbatasnya waktu, ribut dan hadirnya anggota baru setiap ajaran baru yang mendapat menghambat proses pemberian bimbingan karena harus mengulang-ulang pembelajaran dari awal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bimbingan sosial keagamaan yang diberikan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler Japanese Community Club menggunakan metode nasihat kebaikan, diskusi dalam pembelajaran, dan melalui media sosial. Sedangkan materi yang disampaikan berupa pembelajaran mengenai tata bahasa Jepang dan bimbingan akhlak. Adapun media yang digunakan berupa media tulisan, lisan dan audio visual. Kendala yang terjadi ketika proses pemberian bimbingan dilakukan meliputi terbatasnya waktu untuk pemberian bimbingan ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, keributan yang terjadi karena metode pengajaran yang terlalu santai dan bertambahnya anggota ekstrakurikuler setiap tahun ajaran baru dimulai. Adapun saran yang perlu ditanamkan kepada guru pembimbing ekstrakurikuler Japanese Community Club ketika memberikan nasihat dalam proses bimbingan hendaknya juga mengaitkan dengan ajaran agama yang lebih banyak lagi agar para siswa selalu ingat dengan ajaran agamanya dalam kehidupan bersosial, serta diharapkan kepada para pecinta *anime* dan budaya Jepang agar tidak melalaikan kewajibannya sebagai manusia dan kembangkan minat maupun bakat yang dimiliki terkait *anime* dan budaya Jepang kearah yang positif.